

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Dalam KBBI, istilah kuantitatif merujuk pada sesuatu yang didasarkan pada jumlah atau banyaknya. Penelitian kuantitatif biasanya mengumpulkan data dalam skala besar, bisa puluhan, ratusan, hingga ribuan responden, sebab cakupan populasi yang diteliti umumnya cukup luas.

Menurut Sugiyono (2018:13), penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada paradigma positivistik, di mana data yang dikumpulkan bersifat nyata dan berbentuk angka. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan alat bantu statistik untuk menguji serta menarik kesimpulan dari permasalahan penelitian.

Secara umum, para ahli berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang tersusun secara sistematis untuk mengkaji populasi maupun sampel melalui instrumen analisis, menghasilkan data berbentuk angka, serta ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Jadi, penelitian metode kuantitatif korelasi merupakan metode penelitian berdasarkan jumlah atau banyaknya penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi kaitannya antara variasi – variasi yang ada dalam suatu faktor dengan variasi – variasi yang berada dalam faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMA Negeri Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun 2024/2025.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Desember 2024 – Bulan Januari 2025.

3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
		2024-2025						
1	Pengajuan Judul	V						
2	Penyusunan Proposal	V	V	V				
3	Penelitian dan Pengumpulan Data				V	V		
4	Pengolahan Data					V	V	
5	Penyusunan Tesis						V	V
6	Ujian							

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri Kerjo Kabupaten Karanganyar sejumlah 288 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 5) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto dalam (Hakim, 2018: 34) dalam menentukan jumlah sampel, apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika subjek lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Sampel diambil dari 288 siswa. Dari populasi tersebut diambil 25% sehingga jumlah siswa $288 \times 25\% = 80$ siswa.

Peneliti mengambil sampel sebanyak 80 orang atau 25% dari populasi. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan teknik sampling random. Teknik sampling random adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2018: 11)

Metode ini digunakan saat anggota populasi dianggap homogen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 80 siswa terdiri dari :

Tabel 3.2

Sampel siswa kelas XII SMAN Kerjo Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa	Prosentase	Sampel
1	XII MIPA 1	36	25%	9
2	XII MIPA 2	36	25%	9
3	XII MIPA 3	36	25%	9
4	XII IPS 1	36	25%	9
5	XII IPS 2	36	25%	9
6	XII IPS 3	36	25%	9
7	XII IPS 4	36	25%	9
8	XII IPS 5	36	25%	9
Jumlah			72 dibulatkan 80	

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Variabel ini merupakan variabel bebas (independent variabel), biasanya lebih dikenal dengan variabel penyebab karena memberikan sesuatu pengaruh terhadap peristiwa lain.

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan metode angket, yaitu suatu metode atau teknik yang diterapkan oleh seorang peneliti untuk menghimpun data dengan menyebarkan sejumlah kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang harus dijawab (Maryati et al, 2014: 130)

Dalam rangka penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas XII untuk mengumpulkan data terkait projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Kerjo Tahun Ajaran 2024/2025.

b. Definisi Konseptual

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah projek yang bertujuan menemukan jawaban atas pertanyaan tentang peserta didik dengan kompetensi seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Projek ini dilakukan dengan menanamkan karakter pada pribadi peserta didik berdasarkan nilai-nilai pancasila. (Aprili, 2022: 4)

c. Definisi Operasional

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan sebuah projek dari Kurikulum Merdeka, yang bertujuan untuk mengamati serta menyelesaikan permasalahan di sekolah. Projek yang berfokus pada pengembangan karakter peserta didik di Indonesia agar menjadi peserta didik yang menghidupi nilai – nilai pancasila.

Projek penguatan profil pelajar pancasila atau pembelajaran berbasis proyek ini sudah diterapkan di SMA Negeri Kerjo. Penerapannya masih belum optimal dikarenakan program kurikulum baru dan untuk fasilitas penunjangnya belum memadai. Sehingga, dalam implementasinya masih dalam pengembangan.

d. Kisi – Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan literasi siswa dan observasi yang digunakan untuk mengamati penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Sebelum instrumen digunakan, dilakuka ujicoba

terlebih dahulu. Ujicoba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Selanjutnya dilakukan analisis angket.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Variabel X)

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No Item
1	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia	a. Akhlak beragama	5	1-5
		b. Akhlak pribadi		
		c. Akhlak kepada manusia		
		d. Akhlak kepada alam		
		e. Akhlak bernegara		
2	Berkebhinekaan Global	a. Mengenal dan menghargai budaya	6	6-12
		b. Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama		
		c. Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengamalan kebhinekaan		
3	Bergotong royong	a. Kolaborasi	3	13-15
		b. Kepedulian		
		c. Berbagi		
4	Mandiri	a. Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi	5	16-20
		b. Regulasi diri		
5	Bernalar Kritis	a. Memperoleh dan memproses informasi serta gagasan	3	21-23
		b. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran		
		c. Merefleksi pemikiran dan proses berpikir		
		d. Mengambil Keputusan		
6	Kreatif	a. Menghasilkan gagasan yang orisinil	2	24-25
		b. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinil		
Jumlah			25	

Berdasarkan hasil uji validitas yang menyatakan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel uji validitas di bawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas P5

Variabel	Indikator	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	X1.1	0,275	0,219	Valid
	X1.2	0,599	0,219	Valid
	X1.3	0,504	0,219	Valid
	X1.4	0,698	0,219	Valid
	X1.5	0,702	0,219	Valid
	X1.6	0,573	0,219	Valid
	X1.7	0,502	0,219	Valid
	X1.8	0,668	0,219	Valid
	X1.9	0,723	0,219	Valid
	X1.10	0,672	0,219	Valid
	X1.11	0,550	0,219	Valid
	X1.12	0,728	0,219	Valid
	X1.13	0,549	0,219	Valid
	X1.14	0,811	0,219	Valid
	X1.15	0,616	0,219	Valid
	X1.16	0,648	0,219	Valid
	X1.17	0,626	0,219	Valid
	X1.18	0,573	0,219	Valid
	X1.19	0,729	0,219	Valid
	X1.20	0,691	0,219	Valid
	X1.21	0,670	0,219	Valid
	X1.22	0,707	0,219	Valid
	X1.23	0,756	0,219	Valid
	X1.24	0,742	0,219	Valid
	X1.25	0,636	0,219	Valid

Sumber: Output Microsoft Excel 2010, 2025.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas cronbach's Alpha data dinyatakan reliabel karena $0,928 > 0,60$. Sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas P5

Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
Projek penguatan profil pelajar pancasila	0,928	Reliabel

Sumber: Output Microsoft Excel 2010, 2025.

2. Variabel Minat Baca

Variabel ini merupakan variabel bebas (independent variabel), biasanya lebih dikenal dengan variabel penyebab karena memberikan sesuatu pengaruh terhadap peristiwa lain.

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan metode angket, yaitu suatu metode atau teknik yang diterapkan oleh seorang peneliti untuk menghimpun data dengan menyebarkan sejumlah kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang harus dijawab (Maryati et al, 2014: 130)

Dalam rangka penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas XII untuk mengumpulkan data terkait minat baca siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Kerjo Tahun Ajaran 2024/2025.

b. Definisi Konseptual

Minat baca merujuk pada dorongan atau keinginan yang kuat seseorang untuk membaca, yang muncul secara alami dan tidak terpaksa. Ini mencakup ketertarikan yang mendalam terhadap teks, baik itu buku, artikel, maupun bahan bacaan lainnya. Inat baca sering kali ditandai dengan rasa ingin tahu yang tinggi, kesenangan dalam mengeksplorasi informasi baru, dan keinginan untuk memahami berbagai perspektif melalui bacaan (Afshar, 2021: 15).

c. Definisi Operasional

Minat baca merupakan kecenderungan yang membuat seseorang termotivasi untuk memahami isi dan kandungan bacaan yang pada akhirnya akan memberikan pemahaman.

d. Kisi – Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang digunakan untuk memperoleh data mengenai minat baca siswa dan observasi yang digunakan untuk mengamati minat baca siswa. Sebelum instrumen digunakan, dilakuka ujicoba terlebih dahulu. Ujicoba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Selanjutnya dilakukan analisis angket.

Tabel 3.6
Kisi – Kisi Instrumen Minat Baca Siswa

No	Aspek	Sub-aspek	Indikator	Jumlah Item	No Item
1	Motivasi	1.1. Rasa ingin tahu	Siswa merasa tertarik untuk mencari tahu lebih banyak tentang buku.	1	1

		1.2. Kesenangan	Siswa merasa senang saat membaca buku atau materi lain.	1	2
2	Frekuensi	2.1. Kebiasaan membaca	Siswa membaca secara rutin dalam seminggu.	1	3
		2.2. Jenis bacaan	Jenis buku yang sering dibaca (fiksi, non-fiksi, majalah, dll.).	1	4
3	Lingkungan	3.1. Dukungan orang tua	Dukungan dari orang tua terhadap kegiatan membaca.	1	5
		3.2. Akses ke bahan bacaan	Ketersediaan perpustakaan atau sumber bacaan di rumah.	1	6
4	Sikap	4.1. Persepsi terhadap membaca	Siswa percaya bahwa membaca itu penting untuk belajar.	1	7
		4.2. Nilai membaca	Siswa merasa membaca dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.	1	8
5	Pengalaman	5.1. Pengalaman positif	Pengalaman menyenangkan saat membaca yang diingat siswa.	1	9

		5.2. Rintangan	Halangan yang dihadapi siswa dalam kegiatan membaca.	1	10
Jumlah					10

Berdasarkan hasil uji validitas yang menyatakan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel uji validitas di bawah ini:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Minat Baca Siswa

Variabel	Indikator	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Minat Baca Siswa	X2.1	0,782	0,219	Valid
	X2.2	0,753	0,219	Valid
	X2.3	0,700	0,219	Valid
	X2.4	0,511	0,219	Valid
	X2.5	0,750	0,219	Valid
	X2.6	0,636	0,219	Valid
	X2.7	0,702	0,219	Valid
	X2.8	0,823	0,219	Valid
	X2.9	0,706	0,219	Valid
	X2.10	0,708	0,219	Valid

Sumber: Output Microsoft Excel 2010, 2025.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas cronbach's Alpha data dinyatakan reliabel karena $0,906 > 0,60$. Sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Minat Baca Siswa

Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
Minat baca siswa	0,906	Reliabel

Sumber: Output Microsoft Excel 2010, 2025.

3. Variabel Kemampuan Literasi

Variabel ini merupakan variabel dependen, yang dalam penelitian ini merujuk pada kemampuan literasi siswa kelas XII di SMA Negeri Kerjo dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2024/2025.

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada variabel ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari informasi terkait variabel tertentu dilakukan dengan mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, legger, agenda, dan jenis dokumen lainnya (Siyoto et al, 2015: 77). Dalam penelitian ini, juga menggunakan angket bertujuan untuk memperoleh data dari responden tentang kegiatan literasi siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas XII di SMA Negeri Kerjo Tahun Ajaran 2024/2025.

b. Definisi Konseptual

Merriam-Webster mendefinisikan literasi sebagai kemampuan atau kualitas seseorang untuk menguasai aksara, yang mencakup kemampuan membaca, menulis, serta memahami ide-ide secara visual. UNESCO juga menyatakan bahwa literasi merupakan rangkaian keterampilan praktis, terutama dalam membaca dan menulis, yang tidak terikat pada konteks atau individu yang memperolehnya. (Melinda, 2018: 12).

c. Definisi Operasional

Literasi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam memahami, mengakses, dan menggunakan sesuatu secara terampil, cerdas dan kreatif melalui serangkaian aktivitas.

Kemampuan literasi ini dimiliki oleh orang yang memiliki pemahaman yang tinggi mengenai suatu hal, apa yang dia dapat dan ingin tahu dijadikan tempat untuk mencari sumber bacaan/literature. Sehingga dengan aktivitas tersebut, peserta didik dapat berkolaborasi dan berkomunikasi dengan baik dan benar.

d. Kisi – Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan literasi siswa dan observasi yang digunakan untuk mengamati kemampuan literasi siswa. Sebelum instrumen digunakan, dilakukan ujicoba terlebih dahulu. Ujicoba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Selanjutnya dilakukan analisis angket.

Tabel 3.9			
Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Literasi Siswa (Variabel Y)			
No	Indikator Kemampuan Literasi	Jumlah Butir	No Item
1	Ada kegiatan 15 menit membaca yang dilakukan setiap hari	3	1-3
2	Peserta didik memiliki jurnal membaca harian	2	4-5
3	Guru menjadi model dalam kegiatan 15 menit membaca dengan ikut membaca selama kegiatan berlangsung	1	6
4	Ada perpustakaan, sudut baca di tiap kelas, dan area baca yang nyaman dengan koleksi buku yang dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan	1	7

- literasi
- | | | | |
|---|--|---|-----|
| 5 | Ada berbagai kegiatan tindak lanjut (dari 15 menit membaca) dalam bentuk menghasilkan respon secara lisan maupun tulisan dalam pembelajaran. | 2 | 8-9 |
| 6 | Ada pengembangan berbagai strategi untuk memahami teks dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam | 1 | 10 |

Berdasarkan hasil uji validitas yang menyatakan bahwa $R_{hitung} > R_{table}$

maka data dinyatakan valid. Sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel uji validitas di bawah ini:

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Kemampuan Literasi Siswa

Variabel	Indikator	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kemampuan Literasi Siswa	Y1	0,349	0,219	Valid
	Y2	0,594	0,219	Valid
	Y3	0,686	0,219	Valid
	Y4	0,546	0,219	Valid
	Y5	0,728	0,219	Valid
	Y6	0,595	0,219	Valid
	Y7	0,499	0,219	Valid
	Y8	0,611	0,219	Valid
	Y9	0,353	0,219	Valid
	Y10	0,468	0,219	Valid

Sumber: Output Microsoft Excel 2010, 2025.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas cronbach's Alpha data dinyatakan reliabel karena $0,906 > 0,60$. Sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.11
Hasil Reliabilitas Kemampuan Literasi Siswa

Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
Kemampuan literasi siswa	0,777	Reliabel

Sumber: Output Microsoft Excel 2010, 2025.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah seluruh data dan informasi dari responden terkumpul. Tahapan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus melakukan perhitungan yang diperlukan dalam menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, peneliti menerapkan teknik analisis deskriptif. Metode ini dilakukan dengan mendeskripsikan data dari setiap variabel, yaitu variabel Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Minat Baca Siswa (X), serta variabel Kemampuan Literasi Siswa (Y), melalui perhitungan mean dan standar deviasi. Selanjutnya, skor murni yang diperoleh dari setiap variabel akan dikategorikan menggunakan rumus lima tingkatan, yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah (Azwar, 2012). Tabel berikut menyajikan norma kategorisasi dari tiap variabel.

Tabel 3.12
Kategorisasi Skoring Skala
Rumus

Kategori	Rumus
Sangat Tinggi	$X > M + 1,5 \text{ SD}$
Tinggi	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
Sedang	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Keterangan :

X = Skor Responden

M = Mean/Rata-rata

SD = Standar Deviasi

Setelah data penelitian terkumpul, kemudian dianalisis dengan formulasi presentase sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak normal. Dengan prosedur sebagai berikut:

a. Hipotesis

H0: Data distribusi normal

H1: Data tidak berdistribusi normal

b. Tingkat signifikansi: $\alpha = 5\%$

c. Statistik uji

$$L = \max |F(z_i) - S(z_i)|$$

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s} \text{ dengan } s \text{ adalah standar deviasi.}$$

Dengan:

L : koefisien lillefors dari pengamatan

Zi : skor standar

$F(z_i)$: $P(Z \leq z_i)$ dengan $Z \sim N(0,1)$

$S(z_i)$: proporsi cacah $z \leq z_i$ terhadap seluruh z_i

d. Keputusan uji

H_0 ditolak jika $L \in DK$

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk memastikan apakah dalam suatu model regresi terdapat hubungan atau kolinearitas antar variabel bebas. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi di antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2016). Prinsip dasar uji multikolinearitas adalah bahwa variabel independen harus bebas dari indikasi multikolinearitas. Gejala tersebut muncul ketika terdapat korelasi yang cukup kuat antar variabel independen. Apabila masalah multikolinearitas terjadi, salah satu cara untuk memperbaiki model adalah dengan mengeluarkan variabel tertentu dari model regresi (Nugraha, 2022).

- a. Apabila nilai $VIF > 10$ atau jika tolerance value < 0.1 maka terjadi multikolinearitas.
- b. Apabila nilai $VIF < 10$ atau jika tolerance value > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas (Yasmine, 2020) (antara nol dan satu) menunjukkan presentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya (Gujarati, 2019).

- a. Jika nilai signifikan variabel independen $< 0,05$ maka terjadi Heterokedastisitas.
- b. Jika nilai signifikan variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

4. Uji Korelasi Ganda

$$\text{Rumus : } R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1} r_{yx2} r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Keterangan :

R_{yx1x2} = Korelasi antara variabel projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dengan minat baca siswa secara bersama – sama dengan variabel Kemampuan literasi siswa.

R_{yx1} = korelasi product moment antara X1 dengan Y

R_{yx2} = Korelasi product moment antara X2 dengan Y

R_{x1x2} = korelasi product moment antara X1 dengan X2

G. Uji Hipotesis

Uji linearitas adalah uji terhadap linearitas garis regresi, yang bertujuan untuk menilai apakah hubungan antara kedua variabel bersifat linear secara signifikan atau tidak. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan alat bantu SPSS 24, dimana kriteria linearitas dianggap memenuhi syarat jika probabilitas sig deviation linearity > dari 0,05 maka data tersebut tidak ada hubungan linear, sebaliknya jika nilai probabilitas sig deviation linearity < 0,05 maka data tersebut tidak ada hubungan linear antar variabel. Dalam uji linearitas ini menggunakan Rumus untuk regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

Keterangan :

a = konstanta

b_1 = Koefisien Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

b_2 = Koefisien Minat Baca Siswa

X_1 = Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

X_2 = Minat Baca Siswa

Y = Variabel Kemampuan Literasi Siswa

Uji-T adalah teknik statistika yang digunakan untuk mengetahui perbedaan rata – rata dua kelompok yang mungkin berhubungan dalam beberapa karakteristik secara signifikan. Dengan rumus :

$$t = \frac{B}{Sb}$$

Dimana :

t : t hitung

b : koefisien regresi

Sb : Standar Error dari Variabel Independen.

Jika t hitung < t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, sedangkan jika t hitung > t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Selanjutnya ada Uji F, Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Rumus Uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

R² = Koefisien determinasi

K = Banyak variabel dependen

N = Jumlah Data (Sampel)

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.